

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian interpretatif. Penelitian dilakukan mendeskripsikan sebuah peristiwa yaitu isu penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama yang kemudian mengamati, memahami dan mencari makna dibalik realitas yang dibangun oleh kedua media televisi yaitu Metro TV dan TV One, apakah ada tujuan lain dalam dalam isu penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama periode 7-14 Oktober 2016. Makna yang diinginkan bagaimana berita tersebut dimaknai dan dibangun oleh kedua media tersebut, sehingga makna tersebut akan dijelaskan oleh peneliti menggunakan analisis *framing*.

#### **3.2. Objek dan Sumber Data**

Objek penelitian pada peneliti ini yaitu berita tentang isu penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama yang diambil dari website *metrotvnews.com* untuk Metro TV dan *viva.co.id* untuk TV One. Adapun video yang diambil dari dua *website* tersebut yang ditayangkan dari tanggal 7 sampai 14 Oktober 2016. Waktu berita ditayangkan tidak menjadi batasan seperti misal ada berita pagi, atau berita siang atau berita malam. Selama berita tersebut menyangkut isu penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama maka berita tersebut masuk ke peneliti.

Dalam website *metrotvnews.com*, peneliti mengambil video tersebut di bagian menu *website* yaitu Video. Di dalam menu video nanti,

akan ada bagian menu lagi untuk memasuki tipe video. Untuk video yang diteliti oleh peneliti terdapat pada menu Program - Metro News.

Sedangkan dalam website TV One, peneliti juga mengambil 4 video dengan edisi yang sama dan tema yang sama pula. Website TV One yaitu *viva.co.id*. Video yang peneliti ambil berada di rubik atau menu bagian Multimedia – TV One. Pada kolom *search*, peneliti hanya mengetik kata ‘Ahok’ , akan muncul berita yang menyangkut nama tersebut mulai dari pemberitaan yang masih baru hingga terdahulu. Selain website *viva.co.id*, youtube juga sebagai penunjang objek penelitian peneliti. Channel *Tvonenews* sebagai pendukung video dalam penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam meneliti video tersebut, maka di bawah ini terdapat Judul, edisi, kiriman video dan link pada Metro TV dan TV One.

Table 1 Berita TV One di viva.co.id

JUDUL		Edisi	Link Video
Dalam Video	Pada Website		
Geger pernyataan Ahok	Ahok di laporkan ke Polda Metro	7 Oktober 2016	<a href="http://www.viva.co.id/tvone/video/59426-ahok-dilaporkan-ke-polda-metro">http://www.viva.co.id/tvone/video/59426-ahok-dilaporkan-ke-polda-metro</a>
Dugaan Penistaan Agama : polisi telah terima laporan masyarakat	Penistaan Agama, Sejumlah Elemen Masyarakat Laporkan Ahok	10 Oktober 2016	<a href="http://www.viva.co.id/video/read/59462-penistaan-agama-sejumlah-elemen-masyarakat-laporkan-ahok">http://www.viva.co.id/video/read/59462-penistaan-agama-sejumlah-elemen-masyarakat-laporkan-ahok</a>
Ahok minta maaf	Ahok Minta Maaf, Proses Pengaduan Tetap Berlanjut?	11 Oktober 2016	<a href="http://www.viva.co.id/video/read/59493-ahok-minta-maaf-proses-pengaduan-tetap-berlanjut">http://www.viva.co.id/video/read/59493-ahok-minta-maaf-proses-pengaduan-tetap-berlanjut</a>
Dugaan Penistaan Agama	Pro Kontrak Pendukung Ahok	13 Oktober 2016	<a href="http://www.viva.co.id/tvone/video/59550-buni-yani-dan-guntur-romli-saling-lapor-kasus-ahok">http://www.viva.co.id/tvone/video/59550-buni-yani-dan-guntur-romli-saling-lapor-kasus-ahok</a>

Table 2 Berita Metro TV di metrotvnews.com

JUDUL		Edisi	Link
Dalam video	Pada website		
Isu Penistaan Kitab Suci	Nusron Wahid: tak satupun kata-kata Ahok Menistakan Al-Qur-an	7 Oktober 2016	<a href="http://video.metrotvnews.com/metro-news/5b2M444N-nusron-wahid-tak-satu-pun-kata-kata-ahok-menistakan-al-quran">http://video.metrotvnews.com/metro-news/5b2M444N-nusron-wahid-tak-satu-pun-kata-kata-ahok-menistakan-al-quran</a>
Pilihan Jakarta	Ditegur MUI, Ahok minta maaf kepada umat Islam	10 Oktober 2016	<a href="http://video.metrotvnews.com/metro-news/JKR4028b-ditegur-mui-ahok-minta-maaf-kepada-umat-islam">http://video.metrotvnews.com/metro-news/JKR4028b-ditegur-mui-ahok-minta-maaf-kepada-umat-islam</a>
Isu SARA di Pilkada	Buni Yani laporkan tim advokasi Ahok	10 Oktober 2016	<a href="http://video.metrotvnews.com/metro-news/eN4voz2k-buni-yani-laporkan-tim-advokasi-ahok">http://video.metrotvnews.com/metro-news/eN4voz2k-buni-yani-laporkan-tim-advokasi-ahok</a>
Tokoh Agama Serukan Pilkada Damai	Tokoh Lintas Agama Serukan Pilkada Damai	14 Oktober 2016	<a href="http://video.metrotvnews.com/metro-news/Wb77lwBb-tokoh-lintas-agama-serukan-pilkada-damai">http://video.metrotvnews.com/metro-news/Wb77lwBb-tokoh-lintas-agama-serukan-pilkada-damai</a>

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Video berita tentang isu penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama di website TV One dan Metro TV merupakan data primer dalam penelitian ini. Kemudian video tersebut diolah menggunakan langkah-langkah dalam model analisis *framing* Robert N. Entman. Untuk mendukung asumsi serta argumentasi dari penelitian ini, peneliti juga menggunakan kajian pustaka dengan mempelajari buku, artikel, jurnal dan internet sebagai landasan teori permasalahan yang dibahas.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisa *framing* Robert N. Entman akan digunakan pada penelitian kali ini. Menurut Eriyanto dalam Sobur (2015:163), Entman melihat *framing* dalam dua dimensi dasar:

- a. **Seleksi isu:** pada aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Bagian mana yang ditonjolkan, dipilih dan dibuang. Pada pemilihan aspek ini nilai dan ideologi para wartawan ikut terlibat dalam proses produksi berita. Dalam realitas ini mana berita yang akan diseleksi pada berita isu penistaan agama Basuki Thahaja Purnama ditampilkan kepada khalayak. Dan berita mana yang tidak di tampilkan kepada khalayak.
- b. **Penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas:** Pada aspek ini, bagaimana berita dilihat dari penulisan faktanya. Seperti pemakaian kata, kalimat, gambar dan juga citra tertentu yang ditampilkan kepada khalayak sehingga pada pemberitaan isu penistaan agama

Basuki Thahaja Purnama ini bagaimana isu tersebut telah dipilih dan bagaimana berita tersebut dibuat.

Penelitian memilih *framing* Robert N. Entman dalam penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan isu penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama yang ditayangkan oleh TV One dan Metro TV, untuk memperkirakan indenpendesi media dalam memberitakan sebuah isu yang menyangkut agama dan juga politik yang kemudian akan disesuaikan dengan ideologi yang dianut kedua media tersebut. Selanjutnya analisa ini juga membantu peneliti dalam mencari tahu makna di dalam pembingkai berita tersebut.

Dalam model Entman sendiri terdapat empat elemen penting dalam menentukan bingkai media yaitu definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi.

*Table 3 Framing model Robert N. Entman*

<b><i>Define problems</i></b> (Pendefinisian masalah)	
<b><i>Diagnose causes</i></b> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	
<b><i>Make moral judgement</i></b> (Membuat keputusan moral)	
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> (Menekankan penyelesaian)	

Kategori jenis berita yang diteliti oleh peneliti adalah hard news, yaitu pemberitaan isu penistaan agama tersebut pada TV One masuk ke

dalam pemberitaan program news di televisi tersebut yaitu kabar pagi, kabar siang, kabar petang. Sama halnya dengan Metro TV, pemberitaan tersebut juga masuk ke dalam program news pada televisi tersebut yaitu Metro hari ini, Metro pagi, Metro siang dan Metro petang. Sedangkan struktur pemberitaannya yaitu pemberitaan dengan piramida terbalik pada kedua pemberitaan isu penistaan agama tersebut isu penistaan dengan 5W-H nya diletakkan pada lead berita sehingga pada body berita lebih menjelaskan *why* dan *how* pada isu tersebut yang kemudian diiringi dengan informasi-informasi tambahan tentang isu tersebut.

### **1. *Define problems* (Pendefinisian masalah)**

Dalam penentuan elemen ini, peneliti akan melihat pada bagian judul berita dan *lead* berita yang dilihat dari piramida terbalik. Pada Metro TV, peneliti akan melihat dari judul dan lead berita pada berita tersebut sedangkan TV One hanya akan dilihat dari judul berita. Perbedaan tersebut dikarenakan hasil video yang didapat oleh peneliti yang mana pada berita isu tersebut Metro TV mempublish pemberitaan isu tersebut dilengkapi dengan lead yang dibacakan oleh presenter sedangkan pada TV One dalam publishan di webnya tidak secara utuh atau tidak ada lead beritanya namun berita-berita pada TV One lebih banyak dimulai dari inti berita tanpa ada presenter yang membacakan leadnya.

## **2. *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**

Dalam video Metro TV dan TV One, penyebab masalah akan di indentifikasi pada bagian *body* berita secara keseluruhan untuk mengetahui tertuju kepada siapa sumber masalah pada berita tersebut dituju sehingga dapat mengetahui bagaimana kedua televisi berita tersebut memahami dari isu penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama.

## **3. *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral)**

Sama seperti pada elemen sebelumnya, peneliti akan melihat elemen ini dalam berita Metro TV dan TV One pada bagian *body* berita dengan menarik permasalahan tersebut masuk ke dalam ranah apa. Hal itu karena, pada bagian elemen ini bagaimana media televisi berita tersebut memilih narasumber dalam pemberitaan mereka.

## **4. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)**

Pada bagian elemen ini, peneliti akan meneliti bagian penutup atau bagian akhir pada berita. Hal itu dikarenakan bagaimana kedua televisi tersebut Metro TV dan TV One menyimpulkan dan menyelesaikan permasalahan isu tersebut.

Dengan jumlah 8 video yang sudah peneliti kumpulkan dimana rata-rata setiap video memiliki durasi waktu 2 menit 30 detik. Video tersebut akan dianalisa dengan bahasa yang digunakan yang disertakan dengan gambar yang mewakili sebuah peristiwa tersebut, serta



narasumber dalam berita tersebut yang mereka pilih. Kemudian akan dimasukkan ke dalam model Robert N Entman yang terbagi menjadi 4 elemen yaitu yaitu definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi. 4 elemen tersebut akan dilihat berdasarkan audio, video dan durasi yang diteliti.

